



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center

MPOX CLADE 1B

DI TAIWAN

25 MEI 2026 PUKUL 15.00 WIB

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*

Gambaran Penyakit Mpox

ETIOLOGI

- Penyakit yang disebabkan oleh virus *monkeypox* yang termasuk dalam genus *Orthopoxvirus* dalam famili *Poxviridae*
- Tingkat kematian (CFR): 1-10%

PENULARAN

- Kontak dari manusia ke manusia melalui cairan tubuh atau lesi kulit termasuk kulit ke kulit, mulut ke mulut, mulut ke kulit, dan kontak seksual, serta melalui *droplet*
- Kontak dengan hewan yang terinfeksi
- Kontak dengan benda yang terkontaminasi

FAKTOR RISIKO

- Melakukan kontak seksual berisiko (berganti-ganti pasangan)
- Kelompok berisiko seperti gay, LSL, dan biseksual
- Pelaku perjalanan ke negara terjangkau
- Melakukan perawatan atau pengelolaan spesimen pasien terinfeksi (tenaga kesehatan, keluarga)

GEJALA DAN TANDA

- Masa Inkubasi: 1-21 hari
- Gejala: ruam kulit atau lesi mukosa, demam, sakit kepala, nyeri otot, sakit punggung, kelelahan, dan pembengkakan kelenjar getah bening (limfadenopati)

DIAGNOSIS

Pemeriksaan RT-PCR (spesimen swab lesi, keropeng, swab orofaring, swab anal/rektal)

PENGOBATAN

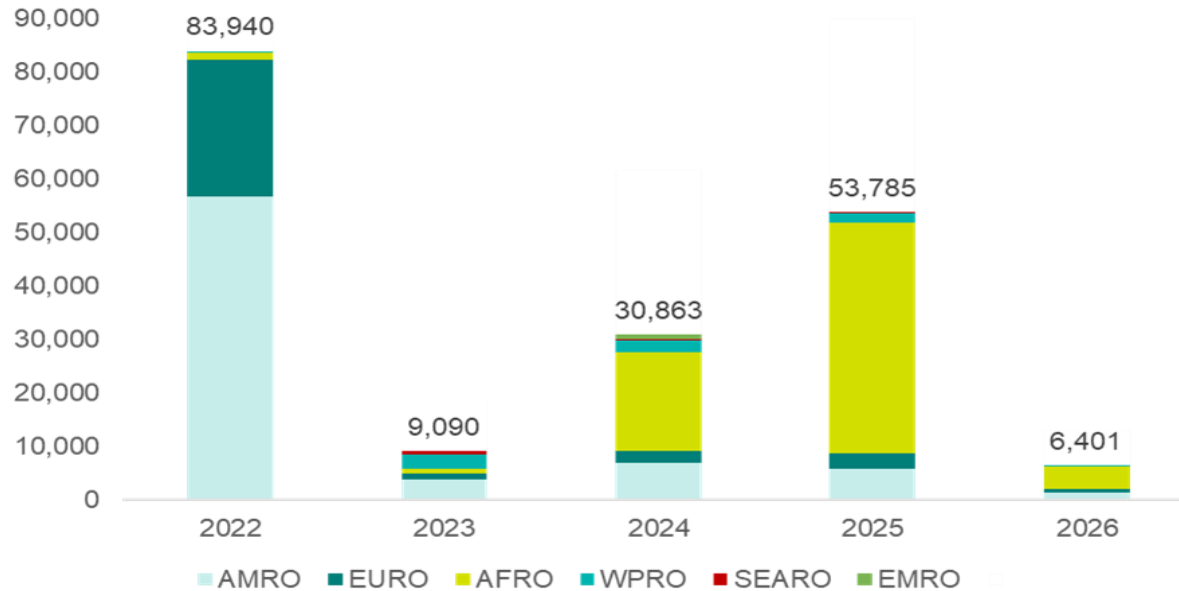
Belum ada pengobatan spesifik, masih bersifat suportif dan simptomatis. Saat ini, terdapat antivirus yang sedang dikembangkan

VAKSINASI

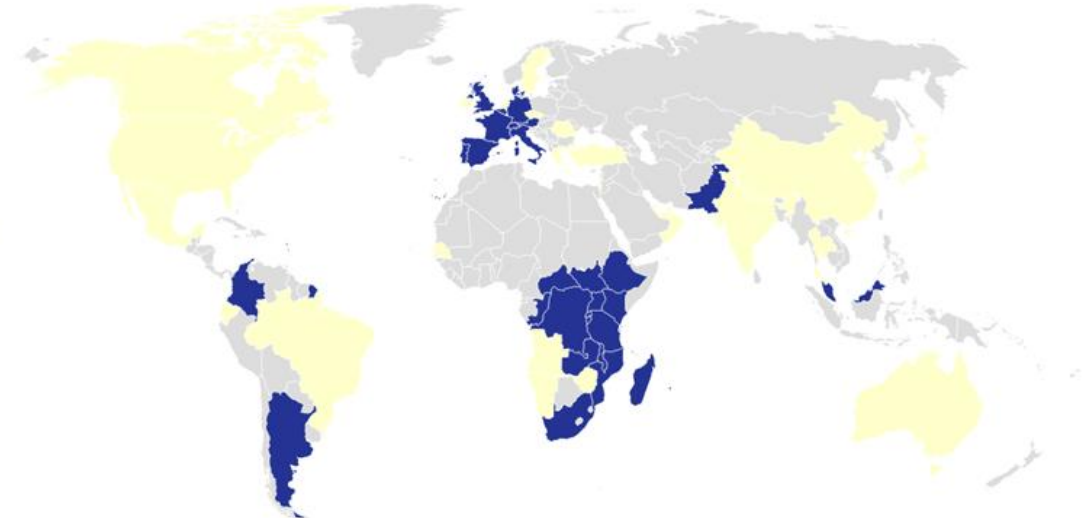
Tersedia vaksin yang telah disetujui. Namun masih terbatas ketersediaannya di global

Situasi Mpox Global

Tren Kasus Mpox 2022-2026 (M19)
Berdasarkan Wilayah WHO



Persebaran Negara Pelapor Kasus Mpox Clade 1b
Tahun 2024-2026 (M19) Berdasarkan Status Transmisi



Ket: Sebaran negara berdasarkan status transmisi

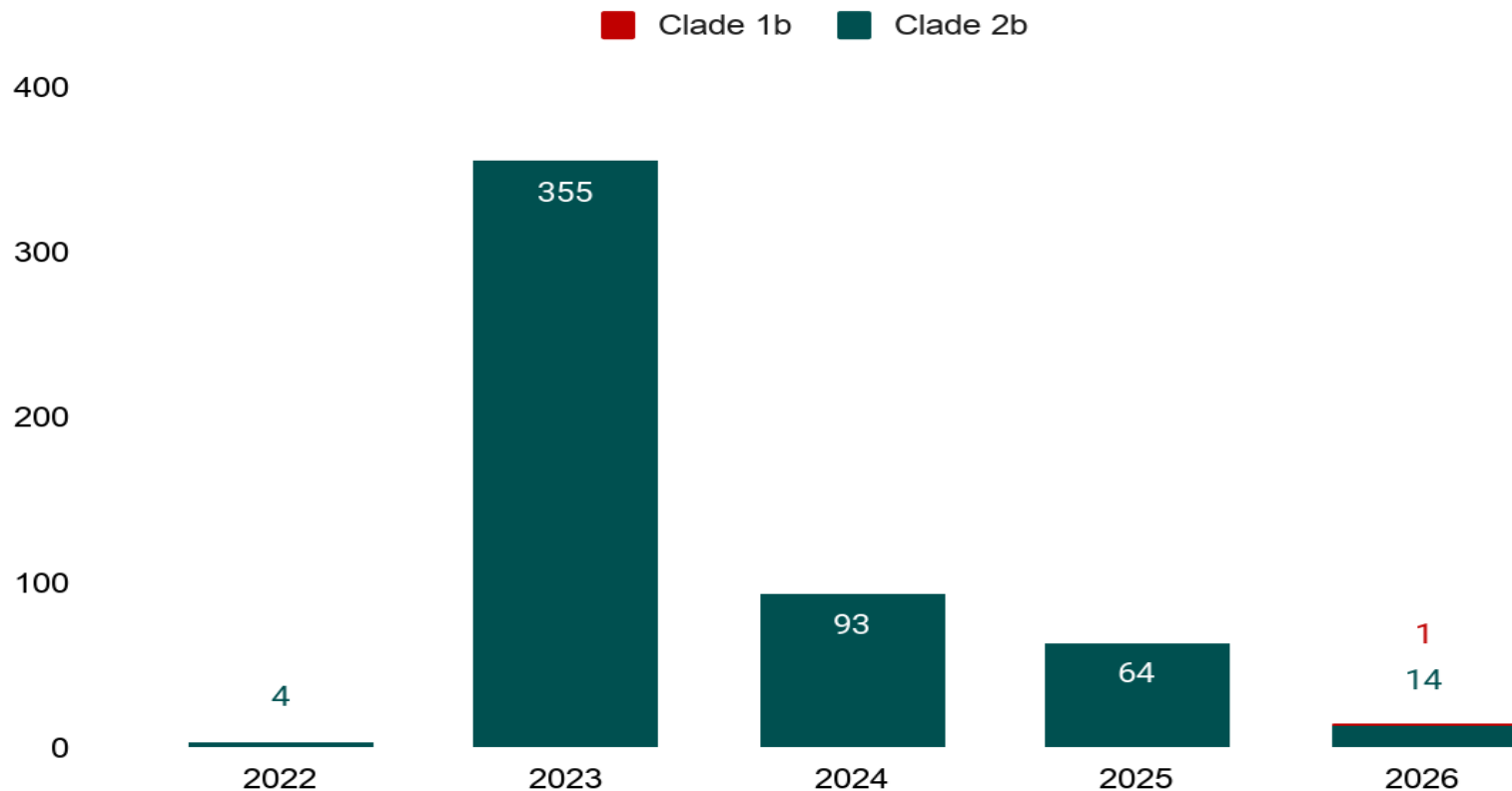
Transmisi Komunitas	Importasi	Dalam Investigasi
31 negara	29 negara	0 negara

- Tahun 2025-2026 (M19): 60.186 konfirmasi di 103 negara
- Tahun 2022-2026: kasus terbanyak di AFRO dan AMRO
- Negara ASEAN melaporkan kasus mpox (termasuk clade 1b) pada tahun 2026: Thailand, Malaysia, dan Singapura
- Pada 22 Januari 2026, Africa CDC mencabut status kedaruratan benua (*continental emergency*) untuk Mpox di Afrika

Sumber: [WHO](https://www.who.int)

Situasi Mpox di Taiwan

Tren Kasus Konfirmasi Mpox di Taiwan Tahun 2022 - 2026



- Sejak tahun 2022 hingga 25 Mei 2026, telah dilaporkan sebanyak 531 kasus mpox di Taiwan
- Kasus mpox clade 1b baru dilaporkan di Taiwan pada Mei 2026 sebanyak 1 kasus

Kasus Mpox Clade 1b di Taiwan

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[CDC Taiwan](#)

Update Kasus

1 Konfirmasi

Deskripsi Kejadian

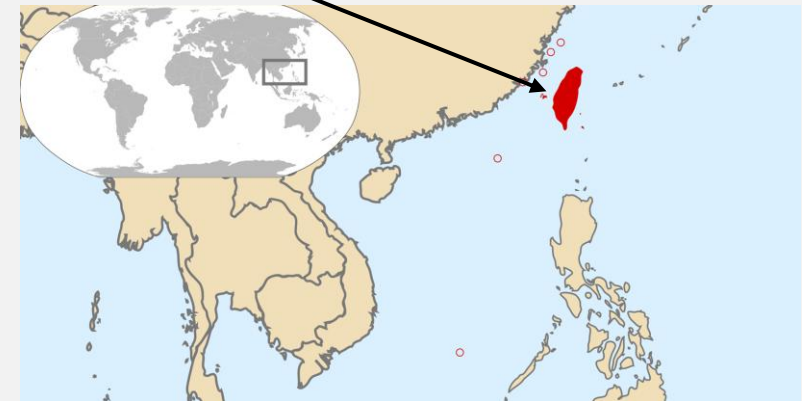
- Pada 19 Mei 2026, otoritas kesehatan Taiwan melaporkan 1 kasus konfirmasi mpox clade 1b di Taiwan. Kasus ini merupakan pelaporan mpox clade 1b pertama di Taiwan
- Kasus merupakan laki-laki, usia 20 tahun-an. Kasus diketahui memiliki riwayat perjalanan di Thailand pada bulan April dan melakukan hubungan seksual berisiko di sana. Saat ini kasus masih dalam perawatan.
- Saat kembali ke Taiwan, kasus mengalami lesi, ruam di tangan, kaki, serta gejala lain di alat kelamin
- **Faktor risiko:** kontak fisik yang intim atau berkepanjangan (termasuk kontak seksual) dengan orang terinfeksi

Respons Taiwan

- Melakukan penyelidikan epidemiologi dan penelusuran kontak erat
- Memberikan himbauan kepada kelompok berisiko (orang yang melakukan hubungan seksual berisiko dalam setahun terakhir) untuk mendapatkan vaksinasi mpox dua dosis pada fasilitas kesehatan yang tersedia
- Memberikan himbauan kepada masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dan menghindari aktivitas sosial berisiko sewaktu berada di wilayah terjangkit, serta segera ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gejala seperti ruam dan lesi.

Lokasi Kejadian

Taiwan



Himbauan Bagi Masyarakat Indonesia

1. Praktikkan seks yang aman, yaitu menghindari berhubungan seks dengan banyak pasangan dan berganti-ganti.
2. Tetap melaksanakan protokol kesehatan, seperti cuci tangan pakai sabun atau menggunakan hand sanitizer, memakai masker apabila mengalami gejala, termasuk kelompok rentan (memiliki komorbid/lansia), dan menerapkan etika batuk dan bersin
3. Apabila melakukan perjalanan ke Taiwan atau negara terjangkit, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (2) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan negara terkait.
4. Jika mengalami gejala mpox seperti muncul ruam bernanah, atau keropeng di kulit (pasca kepulangan (hingga 21 hari) dari Taiwan/negara terjangkit maupun bagi populasi kunci), maka segera periksakan diri ke Puskesmas, klinik, atau rumah sakit dan jangan melakukan kegiatan di luar rumah dan hindari kerumunan

